

Analisis Minat Baca Siswa Kelas III pada Subtema Perkembangan Teknologi Transportasi MI Modern Mutiara Iman Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Novialita Angga Wiratama¹, Nourma Oktaviarini²

Program Studi PGSD Universitas PGRI Ronggolawe Tuban¹, Program Studi PGSD STKIP PGRI Tulungagung²
novialita3@gmail.com

Abstract

Interest in reading is an encouragement from within a person which is followed by feelings of pleasure and interest in reading activities. This study aims to analyze and describe students' interest in reading on the thematic learning of the development of transportation technology in the third grade students of MI Modern Mutiara Iman, Ngunut District, Tulungagung Regency. This study uses qualitative methods, the data obtained in the form of descriptive about students' interest in reading the thematic learning sub-development of transportation technology. The research subjects in this study were all students of class III MI Modern Mutiara Iman, Ngunut Subdistrict, totaling 26 students. Data collection techniques in this research are interviews and questionnaires. The results showed that the total score of students' reading interest in obtaining thematic learning in the sub-theme of transportation technology development was 1,329 with an average score of reading interest of 51.1 students with detailed indicators of actions to look for reading to a score of 242 with an average score of 9.3. Indicator of enjoyment of reading 358 with an average score of 13.7. Indicator of need for reading 369 with an average score of 14.1. Indicator of the desire to always read 360 with an average score of 13.8. Thus it can be concluded that "the reading interest of third grade students towards thematic learning is at a high criterion". The results of this study can be used as input for teachers for class III and the principal of MI Modern Mutiara Iman to always provide support and motivate reading to students so students are happy in reading activities.

Keywords: Interest in Reading, Thematic Learning

Abstrak

Minat membaca adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang diikuti oleh perasaan senang dan minat dalam kegiatan membaca. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan minat siswa dalam membaca pembelajaran tematik pengembangan teknologi transportasi pada siswa kelas tiga MI Modern Mutiara Iman, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data diperoleh dalam bentuk deskriptif tentang minat siswa dalam membaca sub-pembelajaran pembelajaran tematik teknologi transportasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III MI Modern Mutiara Iman, Kecamatan Ngunut, berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor total minat baca siswa dalam memperoleh pembelajaran tematik dalam sub-tema pengembangan teknologi transportasi adalah 1.329 dengan skor rata-rata minat baca 51.1 siswa dengan indikator tindakan rinci untuk mencari bacaan ke skor 242 dengan skor rata-rata 9,3. Indikator kenikmatan membaca 358 dengan skor rata-rata 13,7. Indikator kebutuhan membaca 369 dengan skor rata-rata 14.1. Indikator keinginan untuk selalu membaca 360 dengan skor rata-rata 13,8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "minat baca siswa kelas tiga terhadap pembelajaran tematik berada pada kriteria tinggi". Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru untuk kelas III dan kepala sekolah MI Modern Mutiara Iman untuk selalu memberikan dukungan dan memotivasi membaca kepada siswa sehingga siswa senang dalam kegiatan membaca.

Kata kunci: Minat Baca, Pembelajaran Tematik

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat menunjang proses humanisasi dalam proses pendidikan sekolah dasar. Model ini memungkinkan siswa baik secara kelompok ataupun individu aktif mengali, mencari, mengeksplorasi dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik, autentik, dan berkesinambungan. Kadir (2014, hal.1) Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari beberapa perspektif mata pelajaran yang bisa di ajarkan di sekolah. Pendekatan tematik diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya mengkaji nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Kehidupan sehari-hari siswa tidak terlepas dari kegiatan membaca, karena di sekolah siswa dituntut mengikuti aturan-aturan yang sudah ditetapkan sekolah. Dengan banyak membaca, siswa akan mendapatkan banyak informasi, wawasan serta pengetahuan yang sangat luas dan penting yang menjadi dasar pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Berdasarkan Muallimah, (2018, hal.44)

“ pembelajaran membaca menjadi salah satu pembelajaran yang tidak hanya mengasah kemampuan dalam memahami pesan tulisan, akan tetapi melatih kemampuan berpikir siswa karena ketrampilan ini mengolah dan mengasah informasi dari bacaan yang sedang dibaca dan menghubungkan bacaan dengan informasi terdahulu yang telah diperolehnya”

Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memahami, mengetahui serta memperoleh informasi yang mencakup ilmu pengetahuan. Menurut Sari (2016,hal.1) membaca merupakan proses pemaknaan pada sebuah tulisan. Membaca sangat penting, dengan membaca makaseseorang akan memperoleh berbagai informasi baik melalui buku pelajaran ataupun media online . Membaca merupakan sarana dan kebutuhan manusia yang sangat penting pada zaman seperti sekarang ini. Karena dengan membaca seseorang akan memperluas pemikiran. Membaca juga dapat meningkatkan pengembangan diri siswa, dalam mengetahui informasi-informasi yang aktual maupun faktual.

Menurut Sari (2016, hal.2) ”peranan minat menempati posisi yang paling penting menentukan disamping adanya kemampuan siswa dalam membaca”. Minat membaca siswa akan timbul oleh rasa keingintahuan terhadap sesuatu dan juga rasa haus akan informasi untuk

memahami atau memperoleh informasi dari lingkungannya. Dengan adanya minat dalam diri siswa maka akan adanya tidakan untuk membaca. Motivasi membaca dalam diri siswa juga mempengaruhi terciptanya dorongan unuk membaca. Ketidak adanya minat ataupun motivasi membaca dalam diri maka tidak ada daya tarik siswa untuk membaca.

Minat baca besar pengaruhnya terhadap kegiatan membaca siswa, oleh sebab itu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa (Triatma, 2016, hal.166) “ faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca pada siswa adalah faktor yaitu: faktor internal (perasaan, perhatian dan motivasi). Menurut Penelitian yang dilakukan Merita (2018,hal.1) cara mengukur minat baca siswa adalah melalui pernyataan senang atau tidak (*expressed interest*). Pernyataan senang tidak senang aktivitas membaca untuk mengukur minat baca kelas III terhadap pembelajaran tematik. Indikator-indikator adanya minat membaca pada seseorang menurut Damaiwati (Fauziyah, 2010:14) yang dikutip Rahayu (2016, hal.191) adalah sebagai berikut: a) Kebutuhan terhadap bacaan; b) Tindakan untuk mencari bacaan; c) Rasa senang terhadap bacaan.; d) Keinginan untuk selalu membaca; e) Tindak lanjut (menindak lanjuti apa yang di baca).

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018, hal. 18) Metode kualitatif juga disebut metode yang artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolo) dan disebut juga sebagai metode *interpretative* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Nana sudjana dalam Astikasari (2018) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena, peristiwa-peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Meolong (2016, hal. 127-148) memaparkan tahapan-tahapan penelitian berupa pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III di MI Modern Mutiara Iman Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 13 perempuan dan 13 laki-laki. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Sugiyono (2017, hal. 85) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini dilaksanakan di MI Modern Mutiara Iman Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Instrumen dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri karena peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018, hal. 101) dalam penelitian kualitatif yang menjadi Instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Yang artinya peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisa data dan penarik kesimpulan. Instrumen pendukung dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Untuk menganalisis penelitian ini dilakukan dengan konsep Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018, Hal 133) Aktivitas dalam analisis data yaitu “ *Data collection/ data reduction, data display, conclusion drawing/verification*. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menggunakan bahan referensi, meningkatkan ketekunan, dan Triangulasi.

HASIL PENELITIAN

Minat baca merupakan dorongan diri seseorang yang diikuti oleh perasaan senang dalam kegiatan membaca. Rahayu, (2016, hal.191) Minat baca adalah kekuatan yang mendorong warga belajar untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktifitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktifitas membaca dengan kemauan sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (guru kelas III) minat baca siswa pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 4 berbeda-beda, ada siswa yang memiliki minat baca yang rendah adapula siswa memiliki minat baca yang tinggi. kebanyakan siswa di kelas III memiliki minat baca yang tinggi, hanya beberapa saja yang mempunyai minat baca yang rendah. Menurut guru sebagai siswa, siswa wajib membaca buku, karena membaca adalah kebutuhan dan kewajiban bagi seorang siswa sebagai pelajar, dengan membaca siswa akan memperoleh informasi, dan dapat menggali pengetahuan yang lebih luas. Penjelasan tersebut dapat dipertegas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rahim (2008) dalam Triatma (2016, hal.174) Manfaatnya selain menambah ilmu, membaca juga dapat membuka wawasan yang lebih luas lagi serta dapat menambah pengetahuan yang lebih baik lagi. Menurut pendapat guru, tanggapan siswa ketika diberi tugas ke perpustakaan siswa merasa senang, selain itu guru juga memberikan alokasi waktu untuk membaca sebelum dimulainya KBM.

Menurut guru kelas III faktor yang mempengaruhi siswa menyukai kegiatan membaca adalah dirinya sendiri, selain dari dalam diri siswa faktor lingkungan sekolah juga

mempengaruhi siswa menyukai kegiatan membaca. Dalam meningkatkan minat baca siswa guru dituntut untuk membuat jadwal kunjungan ke perpustakaan untuk sekedar membaca ataupun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam melakukan pembinaan terhadap minat baca siswa, agar nantinya siswa menjadi rajin membaca, dan mempunyai keinginan untuk selalu membaca. Guru juga dapat menyediakan bahan bacaan untuk anak-anak, misal “pojok baca” di kelas, mengenalkan anak berbagi media/sumber bacaan. Pernyataan tersebut didukung oleh teori Dawson dan Bamman dalam (Triatma 2016) Guru yang baik harus mengetahui karakteristik dan minat anak. Guru bisa menyajikan bahan bacaan yang menarik. Guru harus memberikan dorongan agar dapat memunculkan potensi siswa dalam membaca yaitu dengan cara membangkitkan minat baca siswa dan memotivasi siswa agar gemar membaca.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa menurut jawaban dari data hasil wawancara peneliti dengan narasumber, minat baca siswa di kelas III MI Modern Mutiara Iman Ngunut pada pembelajaran tematik tema 7 perkembangan teknologi subtema 4 perkembangan teknologi transportasi dalam kriteria tinggi. Supaya dapat mengungkap minat baca siswa kelas III MI Modern Mutiara Iman Ngunut pada pembelajaran tematik tema 7 perkembangan teknologi subtema 4 perkembangan teknologi transportasi peneliti juga menggunakan angket siswa. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket dengan model skala *Likert*. Pernyataan-pernyataan pada angket diperoleh dari indikator-indikator minat baca yang dikembangkan menjadi instrumen penelitian dan dikembangkan lagi menjadi pernyataan-pernyataan. Hasil penelitian berdasarkan angket minat baca diperoleh data yang digolongkan menjadi 3 kriteria yaitu kriteria tinggi, sedang dan rendah. Hal itu diperkuat dengan penelitian terdahulu yang membaginya menjadi 3 kriteria. Merita (2018) kriteria tersebut adalah tinggi, sedang, dan rendah. Berikut ini adalah data hasil angket minat baca siswa, dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

No	Nama	Indikator								Skor	Kriteria
		Tindakan untuk mencari bacaan		Rasa senang terhadap bacaan		Kebutuhan terhadap bacaan		Keinginan untuk selalu membaca			
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)		
		2	1,3	4,6	5,7	8,10	9,11	12,14	13,15		
1.	ANK	4	8	6	8	8	6	8	6	54	Tinggi
2.	DMD	4	2	8	4	8	3	6	2	37	Sedang
3.	ABH	1	8	5	8	8	8	8	8	54	Tinggi
4.	AFS	3	7	6	8	7	7	8	6	52	Tinggi
5.	ABS	1	8	7	5	8	8	8	6	51	Tinggi
6.	ANA	3	8	6	8	7	7	8	5	52	Tinggi
7.	BRS	3	7	6	8	7	7	7	6	51	Tinggi
8.	DFZ	1	8	3	8	7	7	7	6	47	Tinggi
9.	DAP	2	7	6	8	7	7	8	6	51	Tinggi
10.	DNM	1	5	4	8	8	6	8	6	46	Tinggi
11.	FRD	3	8	6	8	8	8	6	8	55	Tinggi
12.	MAP	4	7	7	8	8	8	8	8	58	Tinggi
13.	MEC	3	7	8	8	7	8	6	7	54	Tinggi
14.	MFZ	2	7	6	8	8	8	8	6	53	Tinggi
15.	MIQ	2	6	7	7	8	7	7	8	52	Tinggi
16.	MYF	3	6	6	8	6	6	6	7	48	Tinggi
17.	NAZ	3	7	6	8	7	7	6	6	50	Tinggi
18.	NNS	4	8	6	8	8	6	8	6	54	Tinggi
19.	NCN	3	7	8	6	8	6	8	7	53	Tinggi
20.	RP	2	7	6	8	7	7	8	6	51	Tinggi
21.	RFS	2	7	6	7	7	6	7	7	49	Tinggi
22.	SAP	3	6	8	6	8	5	8	7	51	Tinggi
23.	SLA	3	7	7	8	7	7	8	6	53	Tinggi
24.	FAP	1	8	7	8	7	6	8	6	51	Tinggi
25.	BP	4	2	5	7	8	5	8	6	45	Sedang
26.	ONW	1	8	8	8	8	8	8	8	57	Tinggi
JUMLAH SKOR		242		358		369		360		1.329	
RATA-RATA SKOR		9,3		13,7		14,1		13,8		51,1	Tinggi

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Hasil skor total minat baca siswa pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 4 perkembangan teknologi transportasi kelas III MI Modern Mutiara Iman Kabupaten Tulungagung dapat diperoleh skor total 1.329 dengan rata-rata skor dari seluruh siswa yaitu 51,1. Rata-rata skor 51,1 Termasuk dalam kriteria tinggi yaitu rentang skor 45-60 kriteria tinggi. Berikut ini adalah total skor berdasarkan masing-masing indikator antara lain sebagai berikut:

1. Indikator tindakan untuk mencari bacaan terdiri dari 3 pernyataan, yaitu 1 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Pernyataan positif yaitu terletak pada nomer soal 2 yaitu saya mencari sumber bacaan di internet terkait perkembangan teknologi transportasi di subtema 4 tema 7. Pernyataan negatif terletak pada nomer soal 1 yaitu membaca buku tema 7 subtema 4 membuat saya mengantuk di kelas, dan soal nomer 3 yaitu saya membaca buku ketika akan ujian saja. Jumlah skor total keseluruhan indikator tindakan untuk mencari bacaan yaitu 242 dengan rata-rata skor 9,3
2. Indikator rasa senang terhadap bacaan terdiri dari 4 pernyataan, yaitu 2 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Pernyataan positif yaitu terletak pada nomor soal 4,6, Pernyataan positif nomor soal 4 yaitu membaca topik tema 7 subtema 4 menggali rasa ingin tahu saya terhadap materi perkembangan teknologi transportasi. Pernyataan positif nomor soal 6 yaitu ketika guru memberikan tugas terkait artikel tentang perkembangan teknologi transportasi saya mencarinya di perpustakaan sekolah. Sedangkan pernyataan negatif terletak pada nomor 5,7. Pernyataan negatif nomor 5 yaitu saya merasa bosan jika membaca buku tema

- 7 subtema 4, pernyataan negatif nomor 7 yaitu saya lebih senang bermain dari pada membaca buku tema 7 subtema 4. Jumlah skor total keseluruhan terhadap indikator rasa senang terhadap bacaan yaitu 358 dengan rata-rata skor 13,7
3. Indikator kebutuhan terhadap bacaan terdiri dari 4 pernyataan, yaitu 2 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Pernyataan positif yaitu terletak pada nomor soal 8, 10. Pernyataan positif nomor soal 8 yaitu saya perlu nilai yang baik, jadi saya harus rajin membaca buku. Pernyataan positif nomor 10 yaitu saya merasa wajib membaca buku, karena saya anak sekolah. sedangkan pernyataan negatif terletak pada nomor soal 9,11. Pernyataan positif nomor soal 9 yaitu saya masih kelas III, tidak perlu sering-sering membaca buku. Pernyataan negatif nomor soal 11 yaitu membaca buku hanya untuk siswa yang pintar saja. Jumlah skor total keseluruhan terhadap indikator kebutuhan terhadap bacaan 369 dengan rata-rata skor 14,1
 4. Indikator keinginan untuk selalu membaca terdiri dari 4 pernyataan, yaitu 2 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Pernyataan positif yaitu terletak pada nomor soal 12,14. Pernyataan positif nomor soal 12 yaitu saya selalu menggunakan waktu luang si sekolah/rumah untuk membaca buku koran atau artikel. Pernyataan positif nomor soal 14 yaitu ketika saya membaca materi perkembangan teknologi transportasi tema 7 subtema 4, saya melakukannya dengan senang hati tanpa paksaan. Sedangkan pernyataan negatif terletak pada nomor soal 13,15. Pernyataan negatif nomor 13 yaitu lebih baik saya mengisi waktu luang saya untuk bermain. Pernyataan negatif nomor 15 yaitu pada hari libur saya tidak ingin membaca buku. Jumlah total skor keseluruhan terhadap indikator keinginan untuk selalu membaca 360 dengan rata-rata skor 13,8.

Berdasarkan data hasil angket minat baca siswa, dari jumlah total 26 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan dengan didapatkan hasil, siswa mendapatkan kriteria rendah 0 siswa, siswa mendapatkan kriteria sedang 2 siswa, dan siswa mendapatkan kriteria tinggi 24 siswa.

Dari ke empat indikator tersebut skor tertinggi terdapat pada indikator kebutuhan terhadap bacaan. Kesadaran siswa akan pentingnya kegiatan membaca sangat mempengaruhi siswa dalam menyukai kegiatan membaca. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Saudarsana (2010,hal. 4.38) penilaian tinggi rendahnya minat baca diketahui melalui aspek kesadaran terhadap membaca, perhatian terhadap membaca, rasa senang terhadap membaca buku dan frekuensi membaca buku. Minat baca yang tinggi karena adanya keinginan dari dalam diri siswa sendiri. Menurut Rahim dalam Shuphan (2016,hal.5) keinginan yang kuat akan disertai

dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Jadi siswa yang memiliki minat baca yang tinggi maka mereka akan berusaha untuk mencari bacaan sesuai dengan minatnya, selanjutnya menurut Dalman (2013:141) seperti yang dikutip Shuphan (2016,hal.5) orang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaanya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil angket, dapat diambil kesimpulan bahwa di kelas tersebut memiliki kriteria minat baca yang tinggi. Hal itu berdasarkan hasil skor yang diperoleh siswa. Skor total keseluruhan siswa yaitu 1.329 dengan rata-rata skor 51,1. Rata-rata skor 51,1 termasuk dalam kriteria tinggi yaitu 46-60. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa terhadap pembelajaran tematik tema 7 perkembangan teknologi subtema 4 perkembangan teknologi transportasi berdasarkan wawancara dan angket siswa dikatakan dalam kriteria tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Kadir, Abd & Hanun, Asrohah, (2014). *Pembelajaran tematik*. Jakarta: Prajagrafindo Persada
- Rahayu, W., Winoto, Y., & Rohman, A. S. (2016). Kebiasaan membaca siswa sekolah dasar. Bandung. KHIZANAH AL-HIKMAH, 4 (2)152-162
- Sari, P. (2016). Minat Baca Siswa Kelas XI SMK Negeri Kebumen Terhadap Novel Populer. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hal 1–9. .Shuphan, Syamswisna, Yokhebed, (2016). Minat baca siswa kelas VIII SMP Santo Fransiskus Asisi Pontianak pada materi fotosintesis. Pendidikan Biologi TKIP Untan. hal.1-11
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Trianto, (2010). *Mengembangkan model pembelajaran tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Triatma, I.N., (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan. Yogyakarta. E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan, 5(6).hal 166–178